



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 17066-17082

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Tingkat Pemahaman Generasi Z Terhadap Investasi Saham Syariah Pada Mahasiswa yang Tergabung dalam Organisasi Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FOSSEI)

Asep Saepudin^{1✉}, Rahma Sandhi Prahara², Tsania Siti Khopipah³

(1) Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto, (2) Universitas Negeri Malang, (3) Universitas Islam
Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Email: asep61841@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Dengan adanya sistem digitalisasi pada mahasiswa generasi kini yaitu mahasiswa generasi Z, edukasi dan penggunaan investasi dalam pasar modal syariah itu sangat mudah diakses dan dipahami. Adapun untuk penunjang edukasi kepada masyarakat atau mahasiswa, Bursa Efek Indonesia (BEI) pun melakukan program edukasi dan sosialisasi yang diselenggarakan secara berkala dan bisa di akses oleh berbagai kalangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur Tingkat Pemahaman mahasiswa Generasi Z terhadap investasi saham syariah. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan metode survey. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer terhadap investasi saham syariah. Jumlah sample dalam penelitian ini sebanyak 380 responden. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman Mahasiswa generasi Z yang tergabung dalam organisasi FoSSEI masuk pada kategori sangat tinggi, berarti dalam segi kerjasama antara FoSSEI dan IDX tentang peningkatan literasi mahasiswa terhadap pasar modal syariah bisa terbilang berhasil.

Kata Kunci: *FOSSEY, Generasi Z, Investasi, Saham, Syariah*

Abstract

With the digitalization system among the current generation of students, namely Generation Z students, education and the use of investment in the Sharia capital market have become easily accessible and understandable. To support education for the public or students, the Indonesia Stock Exchange (IDX) also conducts periodic education and socialization programs that can be accessed by various groups. The purpose of this research is to extend the level of understanding of Generation Z students regarding Shariah stock investment. In this research, the author used a quantitative research method with a survey approach. The data type in this study is primary data on Shariah stock investment. The sample size in this study was 380 respondents. Data analysis in this study used descriptive statistical analysis. The research result indicated that the level of understanding of generation Z students of members the FoSSEI organization fall into the category of very high, indicating that the cooperation between FoSSEI and IDX in increasing students' literacy towards the Shariah capital market can be considered successful.

Keywords: FOSSEY, Generation Z, Investment, Sharia, Stock

PENDAHULUAN

Saat ini Investasi Semakin banyak diminati dan dipraktikkan di kalangan masyarakat maupun mahasiswa. Hal ini terbukti dengan peningkatan jumlah Investor yang tumbuh dengan pesat, dimana per juli 2022 ada 9,3 juta Investor (Purbaya Yudhi Sadhewa, 2022). Adapun untuk penunjang edukasi kepada masyarakat atau mahasiswa, Bursa Efek Indonesia (BEI) pun melakukan program edukasi dan sosialisasi yang diselenggarakan secara berkala dan bisa di akses oleh berbagai kalangan, misalnya dengan mengadakan Sekolah Pasar Modal syariah secara online ataupun offline. Akan tetapi tidak sedikit juga yang tidak tahu tentang cara berinvestasi di pasar modal, Karena sebagian dari masyarakat atau Mahasiswa masih kurang Edukasi dan beranggapan Bahwa berinvestasi itu hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar untuk berinvestasi (SPM, 2024). Hal yang sama diungkapkan oleh salah satu mahasiswa Institut KH. Abdul Chalim (IKHAC) mahasiswa tersebut menyatakan bahwa umumnya investasi itu sangat sulit dilakukan, karena dalam segi prosedur dan analisis dalam berinvestasi sulit dilakukan. Oleh karena itu sangat perlu edukasi perihal investasi tersebut (Adrianto, 2022).

Dalam Perspektif Islam, investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan. Dengan berinvestasi, harta yang dimiliki dapat menjadi produktif dan memberikan manfaat bagi orang lain. Al – Qur'an juga dengan jelas melarang penimbunan harta yang dimiliki. Seperti Pada firman Allah SWT dalam Q.S At-Taubah Ayat 34 Yang artinya:

"Wahai orang – orang beriman! Sesungguhnya banyak dari orang – orang alim dan rahib – rahib mereka benar – benar memakan harta orang dengan jalan yang batil, dan (mereka) menghalang – halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang – orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakannya di jalan Allah, maka berikannlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih"

Berdasarkan ayat di atas mengajarkan kita agar tidak menimbun harta, karena didalam harta kita masih terdapat hak orang lain. Akan tetapi harta yang kita miliki dapat di manfaatkan sehingga bisa lebih produktif, misalnya dengan dikelola harta tersebut untuk kepentingan di masa depan atau mendatangkan manfaat bagi orang lain.

Dengan adanya sistem digitalisasi pada Mahasiswa generasi kini yaitu Mahasiswa generasi Z, edukasi dan penggunaan investasi dalam pasar modal Syariah itu sangat mudah diakses dan dipahami. Adapun mahasiswa generasi Z yaitu Mahasiswa yang lahir dan tumbuh pada tahun 1995 - 2010. Generasi Z merupakan generasi penerus setelah generasi Millenial (Generasi Y), yang mana mereka hidup ketika teknologinya semakin berkembang dan maju. Adapun dalam penggunaan teknologi, generasi tentu dapat melakukan akses dengan cepat dan mudah sehingga bisa lebih diandalkan dalam hal *IPTEK*.

Pada umumnya Generasi Z juga sering disebut *i-Generation* atau generasi net/generasi internet. Generasi Z sering terhubung dengan dunia maya dan sistem digital sehingga perkembangan teknologi yang makin canggih pun mereka memahami. Generasi ini memiliki pola pembelajaran yang tidak mudah merasa puas dan selalu ingin terus berkembang. Mereka berusaha keras untuk mengejar impian mereka bahkan terkadang mengabaikan kepentingan orang lain. Karakter individualistis dan egosentris mungkin ada di dalam generasi ini karena ambisi yang sangat besar. (Rakha Fahreza Widyanda, 2022)

Dengan adanya kemajuan teknologi pada sistem pasar modal syariah, maka diharapkan Pasar modal syariah dapat menunjang kebutuhan masyarakat muslim di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang berbasis syariah ataupun prinsip syariah. Produk pasar modal syariah adalah efek syariah. Efek syariah merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal, adapun efek syariah terdiri dari Sukuk, Saham, Reksadana syariah dan efek syariah lainnya.

Dalam penyebaran sebuah informasi dan sosialisasi tentang pasar modal syariah di Indonesia, dinilai sangat berperan penting bagi kemajuan literasi Mahasiswa generasi Z. Sehingga Mahasiswa generasi Z mengetahui fungsi dan peran pasar modal syariah bagi perekonomian islam. Adapun cara penyebaran sosialisasi Pasar modal syariah di kalangan

Mahasiswa bisa dilakukan dengan Webinar Investasi Syariah, Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) dan lainnya. Program-Program yang dilakukan secara terpadu dan terarah akan mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan Mahasiswa

Generasi Z tentang pentingnya melakukan investasi dipasar modal sejak dini (Norjanah, N. , 2019). Dalam penelitian ini difokuskan pada generasi Z yang berstatus mahasiswa dan sedang menempuh pendidikan akademik di Perguruan tinggi yang tergabung dalam organisasi Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI). Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) merupakan organisasi kemahasiswaan yang mewadahi silaturahmi antar mahasiswa penggeak ekonomi islam yang tergabung dalam Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) yang yang terdiri di 15 Regional, dengan jumlah kader aktif 7,725 kader di berbagai kampus se-indonesia untuk melahirkan Ekonom Rabbani Yang dapat bersaing secara global. FoSSEI sudah jalin kerjasama dengan IDX selama tujuh tahun dalam pengembangan literasi Investasi atau pasar modall syariah di berbagai kampus yang ada di Indonesia. Harapannya setelah lulus Mahasiswa tersebut sudah memiliki investasi yang dapat bermanfaat dikemudian hari sebagai bentuk implementasasi dari apa yang mahasiswa dapatkan. Hal itu, terbukti dengan adanya peningkatan literasi tentang investasi di pasar modal syariah, maka banyak sekali didirikan Galeri Investasi di Berbagai Perguruan Tinggi seperti Galeri Investasi di Universitas Airlangga, Universitas Negeri Malang, Universitas Gadjah mada dan lainnya.

Perkuliahhan memegang peranan penting dalam membentuk pengetahuan keuangan dan pemahaman investasi mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat menforong kemampuan mahasiswa dalam memahami, menilai, dan bertindak dalam urusan keuangan. Sebagai hasilnya, Galeri investasi yang ada di perguruan tinggi dan edukasi terkait investasi dapat menumbuhkan minat mahasiswa. Terutama generasi Z yang tergabung dalam organisasi FoSSEI, untuk berinvestasi. Galeri Investasi ini menjadi sarana bagi mahasiswa dan civitas academia untuk mempelajari lebih mendalam tentang pasar modal, tidak hanya teorinya, tetapi juga melaksanakan praktik langsung (Nisa, A., 2017).

Banyak mahasiswa yang telah berinvestasi di pasar modal, tetapi masih banyak juga yang mengalami kegagalan hingga 85% - 90% investor (Lukas Setia Atmaja, 2024). Hal tersebut disebabkan oleh berbagai kendala yang dihadapi, terutama bagi investor pemula yang belum sepenuhnya memahami cara berinvestasi dan belum menyadari risiko yang terlibat dalam berinvestasi. Beberapa orang menganggap bahwa berinvestasi adalah hal yang sangat sulit dan memerlukan modal besar. Sebagai hasilnya, banyak mahasiswa yang belum memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal (Anjani, R. B., & USNAN, M., 2021).

Memiliki pengetahuan dasar dan pemahaman tentang investasi sangat penting bagi Mahasiswa, karena hal tersebut dapat membantu mereka menghindari praktik investasi yang tidak rasional, penipuan, serta budaya ikut – ikutan, dan mengurangi risiko kerugian yang besar saat berinvestasi di pasar modal (Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. , 2019). Dalam berinvestasi, dibutuhkan pemahaman tentang analisis efek – efek mana yang sebaiknya dibeli, dijual, atau dimiliki, serta memiliki kemampuan untuk memprediksi masa depan perusahaan yang sahamnya akan dijual atau dibeli (Anjani, R. B., & USNAN, M., 2021). Setelah memahami pentingnya Investasi, Mahasiswa akan semakin siap untuk menghadapi kebutuhan Finansial di masa yang akan datang untuk memenuhi tujuan finansial (team, 2024).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur Tingkat Pemahaman mahasiswa Generasi Z terhadap investasi saham syariah. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengukur tingkat pemahaman generasi Z dalam berinvestasi di saham syariah/pasar modal syariah. Maka dari itu peneliti menggunakan judul dalam penelitian ini “Tingkat Pemahaman Generasi Z terhadap Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa yang tergabung dalam Organisasi Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI)”.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian merupakan Mahasiswa Generasi Z yang tergabung dalam Organisasi Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI), sehingga di dalam hasil populasi penelitian ini berdasarkan populasi Mahasiswa Generasi Z yang tergabung dalam organisasi FoSSEI dan dengan jumlah 7.752 Kader atau jiwa.

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif, yang merupakan metode penelitian ilmiah yang berbasis pola kerja statistic. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan, disusun, diringkas, dan disajikan dalam bentuk angka – angka atau statistic, dan dari pengolahan data tersebut diambil kesimpulan yang teliti serta diambil keputusan – keputusan logis (Jamil, A. S., & Zuana, M. M., 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Survei. Metode survey adalah penelitian yang menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari data populasi tersebut (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini dilakukan secara general, dimana dilakukan penyebaran angket terhadap Mahasiswa Generasi Z yang bergabung pada organisasi Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI). Variabel penelitian adalah semua hal yang ditentukan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi tentang subjek penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya dari hasilnya.

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator	Soal
	Tingkat	1. Pemahaman tentang cara investasi di pasar modal.	1,2
	Pemahaman	2. Pemahaman tentang jenis instrument investasi.	3,4
	Investasi	3. Pemahaman tentang tingkat pengembalian investasi.	5,6
		4. Pemahaman tentang tingkat risiko investasi.	
		5. Pemahaman tentang perhitungan ROA, POT, EPS, DER dan PBV (Dewi, LPS, & Gayatri, G. , 2021).	7,8
			9,10

Sumber: Luh Putu Sita Dewi (2021)

Peneliti membatasi populasi penelitian yaitu Mahasiswa Generasi Z yang tergabung dalam Organisasi Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI), sehingga di dalam hasil populasi penelitian ini berdasarkan populasi Mahasiswa Generasi Z yang tergabung dalam organisasi FoSSEI dan dengan jumlah 7.752 Kader atau jiwa.

Peneliti membatasi sample dengan mahasiswa yang tergabung dalam organisasi FoSSEI dan telah mengikuti Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS), Webinar Investasi dan Kunjungan Ke Bursa Efek Indonesia (BEI) Pusat/Daerah. Peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Rumus slovin dipilih karena jumlah populasinya diketahui (Machali, I., 2021).

Rumus:

$$n = \frac{N^2}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sample

N = Jumlah Populasi

e = toleransi kesalahan yang dipilih (5%)

Perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{7.752}{1 + (7.752 * 0,0025)} = 380,3729146 \sim 380$$

Jadi ada penelitian ini, jumlah Mahasiswa generasi Z yang menjadi sampel penelitian (n) diambil sebanyak 380 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa Generasi Z yang tergabung dalam Organisasi Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) yang menjadi responden dalam penelitian ini. Adapun hasil penelitian diperoleh dari pengumpulan data kuesioner dan diolah melalui Microsoft Excel terdiri dari analisis karakteristik responden dan analisis penelitian yang diuraikan hasilnya sebagai berikut:

Gambaran tentang karakteristik yang diperoleh dari identitas responden, yang meliputi Jenis kelamin dan pernah mengikuti edukasi seperti SPMS, Webinar Investasi dan Kunjungan ke IDX pusat atau daerah. Bisa dilihat gambar 1 sampai 2 yang diuraikan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

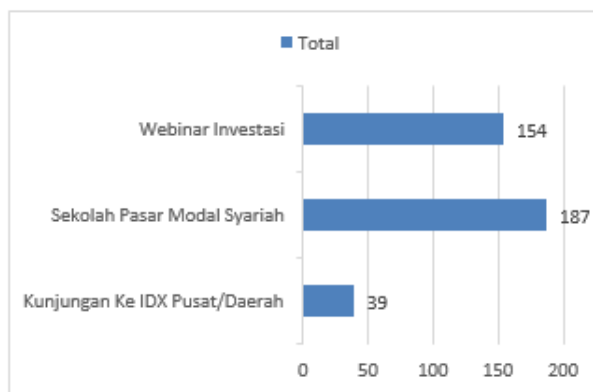


Gambar 1. Responden berdasarkan jenis kelamin

Sumber: Diolah Peneliti (2023)

Pada gambar 1. dilihat bahwa jumlah responden yang telah ditentukan sampel peneliti, yaitu sebanyak 380 orang dari berbagai pulau yaitu Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Jawa, dan Lombok NTB, dimana responden laki – laki sebanyak 132 Mahasiswa atau 35% dan responden perempuan sebanyak 248 Mahasiswa atau 65%.

b. Berdasarkan program edukasi yang di ikuti



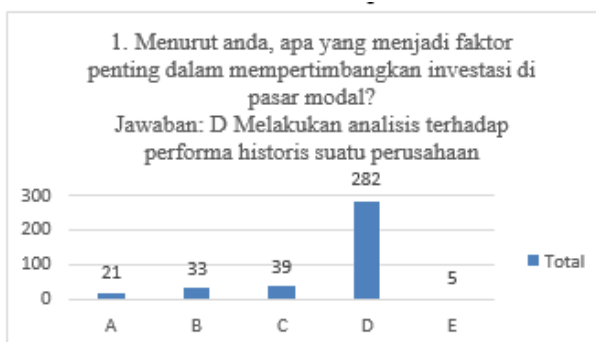
Sumber: Diolah Peneliti (2023)

Gambar 2. Berdasarkan program edukasi yang di ikuti

Berdasarkan gambar 2 diketahui dari 380 responden lebih banyak mengikuti Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) yaitu dengan 187 responden, kemudian untuk Webinar Investasi 154 Responden, dan yang berkunjung ke IDX pusat atau daerah sebanyak 39 responden.

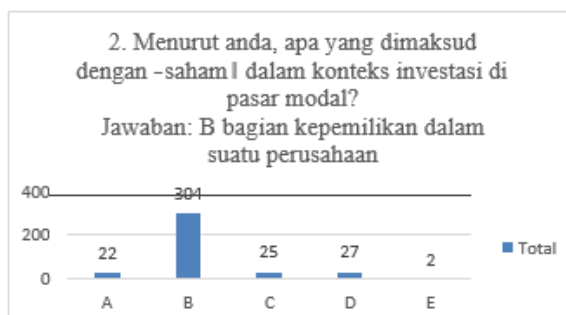
Berdasarkan kuesioner yang telah di sebarakan kepada 380 orang responden, diperoleh jawaban yang dapat dilihat pada gambar 3 sampai 11 sebagai Berikut:

- a. Pemahaman tentang cara investasi di pasar modal.



Sumber: Diolah Peneliti (2023)

Gambar 3. Soal Pertama

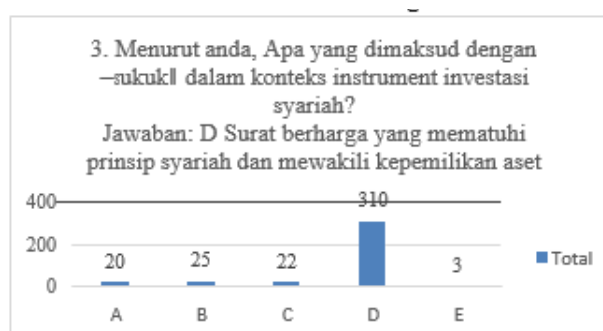


Gambar 4. Soal Kedua

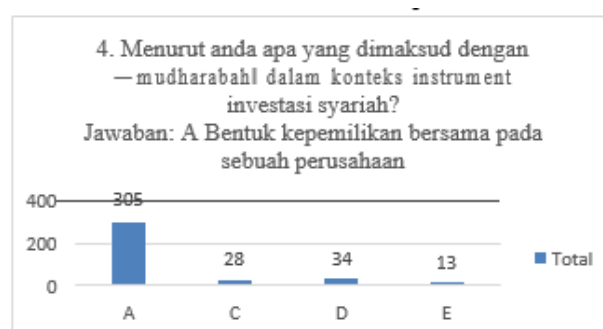
Sumber Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan Gambar 3 pertanyaan indikator pertama pada soal pertama yaitu hasil menjawab pilihan ganda A sebanyak 21 responden, B sebanyak 33 responden, C sebanyak 39 responden, D sebanyak 282 Responden, dan E sebanyak 5 responden. Dan pada Gambar 4.4 pertanyaan indikator pertama pada soal kedua yaitu menjawab pilhan ganda A 22 responden, B 304 responden, C 25 responden, D 27 responden, dan E 2 Responden. Dapat disimpulkan bahwa banyak dari responden memilih jawaban benar (D) sebanyak 282 responden pada soal pertama dan jawaban benar (B) sebanyak 304 responden pada soal kedua, dapat dinyatakan sebagian besar sudah paham tentang cara investasi di pasar modal.

b. Pemahaman tentang jenis instrument investasi



Gambar 5. Soal ketiga



Sumber: Diolah Peneliti (2023)

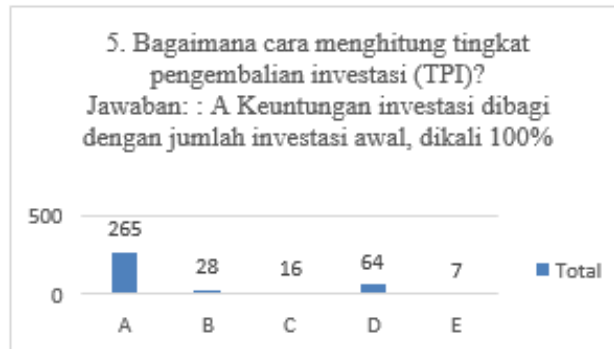
Gambar 6. Soal keempat

Berdasarkan gambar 5 pertanyaan dari indikator kedua pada soal ketiga yaitu hasil responden menjawab pilihan ganda A sebanyak 20 responden, B sebanyak 25 responden, C sebanyak 22 responden, D sebanyak 310 responden, dan E sebanyak 3 responden. Dan pada gambar 4.6 pertanyaan dari indikator kedua.

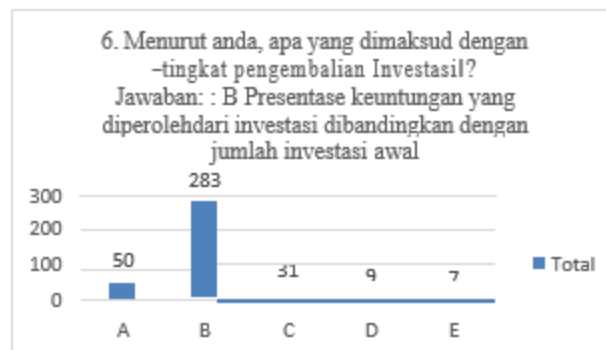
Pada soal keempat yaitu responden menjawab pilihan ganda A 305 responden, B 0 responden, C 28 responden, D 34 responden, dan E 13 responden. Dapat disimpulkan bahwa pada indikator kedua tentang pemahaman jenis instrument

investasi responden memilih jawaban benar (D) sebanyak 310 responden pada soal ketiga. Dan jawaban benar (A) sebanyak 305 responden pada soal keempat. Dengan jawaban responden yang benar di atas rata-rata dapat dinyatakan sebagian besar sudah paham tentang pemahaman pada jenis instrument investasi.

c. Pemahaman tentang tingkat pengembalian investasi



Gambar 7. Soal kelima

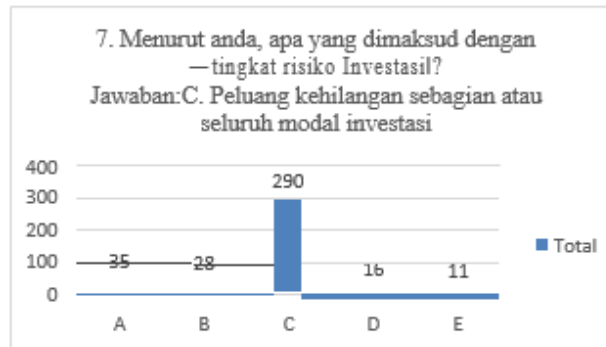


Sumber: Diolah Peneliti (2023)

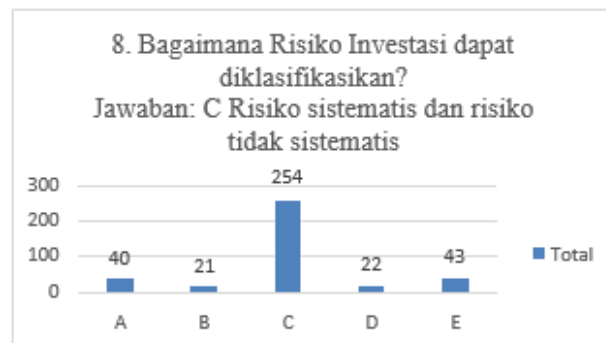
Gambar 8. Soal keenam

Berdasarkan gambar 7 pertanyaan indikator ketiga pada soal kelima yaitu hasil responden menjawab pilihan ganda A sebanyak 26 responden, B sebanyak 28 responden, C sebanyak 16 responden, D sebanyak 64 responden, dan E sebanyak 7 responden. Pada gambar 4.8 pertanyaan indikator ketiga pada soal keenam yaitu hasil responden menjawab pilihan ganda A sebanyak 50 responden, B sebanyak 283 Responden, C sebanyak 31 responden, D sebanyak 9 responden, dan E sebanyak 7 responden. Dapat disimpulkan bahwa banyak responden menjawab benar (A) sebanyak 265 responden pada soal kelima dan jawaban benar (B) sebanyak 283 responden pada soal keenam, dapat dinyatakan bahwa sebagian besar responden paham tentang tingkat pengembalian investasi.

d. Pemahaman tentang tingkat risiko investasi



Gambar 9. Soal ketujuh

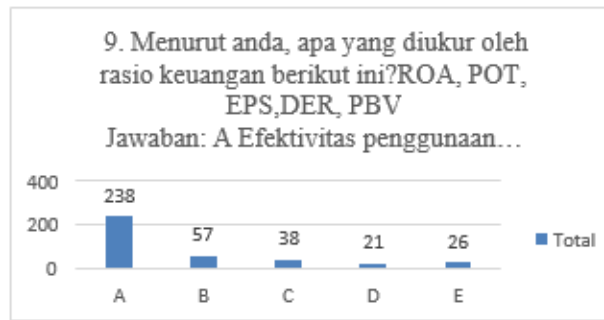


Sumber: Diolah Peneliti (2023)

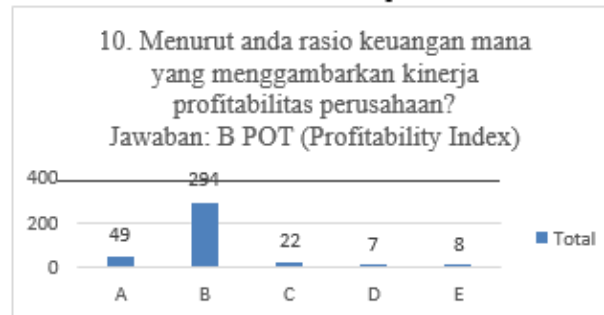
Gambar 10. Soal kedelapan

Berdasarkan gambar 9 pertanyaan indikator keempat pada soal ketujuh yaitu hasil responden menjawab pilihan ganda A sebanyak 35 responden, B sebanyak 28 responden, C sebanyak 290 responden, D sebanyak 16 responden, dan E sebanyak 11 responden. Dan pada gambar 4.10 pertanyaan indikator pada soal ke delapan hasil responden menjawab pilihan ganda A sebanyak, 40 responden, B sebanyak 21 responden, C sebanyak 245 responden, D sebanyak 22 responden, dan E sebanyak 43 responden. Dapat disimpulkan bahwa banyak dari responden memilih jawaban benar (C) sebanyak 290 responden pada soal ketujuh dan jawaban benar (C) sebanyak 245 responden pada soal kedelapan, dapat dinyatakan bahwa sebagian besar responden sudah paham tentang tingkat risiko investasi.

e. Pemahaman tentang perhitungan ROA, POT, EPS, DER dan PBV



Gambar 11. Soal kesembilan



Sumber: Diolah Peneliti (2023)

Gambar 12. Soal kesepuluh

Berdasarkan gambar 12 pertanyaan indikator kelima pada soal ke Sembilan yaitu hasil responden menjawab pilihan ganda A sebanyak 238 responden, B sebanyak 57 responden, C sebanyak 38 responden, D sebanyak 21 responden, dan E sebanyak 26 responden. Dan pada gambar 4.13 pertanyaan indikator kelima pada soal ke sepuluh hasil responden menjawab pilihan ganda A sebanyak 49 responden, B sebanyak 294 responden, C sebanyak 22 responden, D sebanyak 7 responden, dan E sebanyak 8 responden. Dapat disimpulkan bahwa banyak dari responden memilih jawaban benar (A) sebanyak 238 responden pada soal keembilan dan jawaban benar (B) 294 responden pada jawaban kesepuluh, dinyatakan sebagian besar responden paham diatas rata – rata tentang perhitungan ROA, POT, EPS, DER dan PBV.

Pembahasan

Berdasarkan karakteristik responden dapat diketahui bahwa sebanyak 132 responden atau 35% berjenis kelamin laki – laki, sedangkan responden perempuan berjumlah 248 responden atau 65%. Dan jika dilihat dari segi mengikuti program edukasi investasi saham syariah paling banya yaitu responden mengikuti Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) sebanyak 187 responden, kemudian disusul oleh webinar investasi hanya 154 responden, dan sedangkan kunjungan ke IDX pusat atau daerah hanya sebanyak 39 responden. Banyak

sekali dari responden yang mengikuti Sekolah pasar modal syariah (SPMS), karena dalam pemerataan literasi pasar modal FoSSEI dan IDX kerjasama dengan mengadakan program SPMS di berbagai daerah, mulai dari Sumatra sampai NTB. Dan juga FoSSEI menjadi penghubung apabila organisasi – organisasi baik internal ataupun eksternal memerlukan pemateri terkait edukasi pasar modal syariah.

Data Hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan teknik statistic deskriptif. Data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: Sangat tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat rendah. Analisis deskriptif pada data tingkat pemahaman generasi Z diperoleh nilai Maximum sebesar 100 dan nilai Minimum sebesar 0 dari 10 soal pertanyaan. Secara keseluruhan 10 soal tersebut terdiri dari beberapa indikator yaitu Pemahaman tentang cara investasi di pasar modal, pemahaman tentang jenis instrument investasi, pemahaman tentang tingkat pengembalian investasi, pemahaman tentang tingkat risiko investasi, dan pemahaman tentang perhitungan ROA, POT, EPS, DER dan PBV.

Perhitungan deskriptif data tingkat pemahaman generasi Z terhadap investasi saham syariah pada mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) menghasilkan *mean* sebesar 50 dan *standard deviasi* sebesar 17. Pengkategorian dibuat berdasarkan *mean* dan *standard deviasi* hasil perhitungan deskriptif, dimana mean (rata-rata) 50 menggambarkan titik tengah dari data, sementara standard deviasi 17 mengindikasikan sejauh mana nilai – nilai tersebar dari mean. Semakin tinggi standard deviasi, semakin besar variasi dalam data. Dengan standar deviasi 17, nilai – nilai cenderung berkisar dalam kisaran mean kurang lebih 17, menunjukkan tingkat disperse dalam data asset tersebut. Hasil data yang dikategorikan tentang tingkat pemahaman generasi Z terhadap Investasi saham syariah pada mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kategori tentang tingkat pemahaman generasi Z

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat rendah	$X < 25$	7	2%
Rendah	$25 < X < 42$	28	7%
Sedang	$42 < X < 58$	30	8%
Tinggi	$58 < X < 75$	99	26%
Sangat Tinggi	$X > 75$	216	57%
TOTAL		380	100%

Sumber: Diolah Peneliti (2023)

Diketahui berdasarkan hasil data dari tabel diatas sebanyak 7 mahasiswa (2%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap investasi saham syariah dengan kategori sangat rendah, sebanyak 28 mahasiswa (7%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap investasi saham syariah dengan kategori rendah, sebanyak 30 mahasiswa (8%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap investasi saham syariah dengan kategori sedang, sebanyak 99 mahasiswa (26%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap investasi saham syariah dengan kategori tinggi, sebanyak 216 mahasiswa (57%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap investasi saham syariah dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman generasi Z terhadap investasi saham syariah pada mahasiswa pada mahasiswa yang tergabung dalam Organisasi Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman generasi Z terhadap investasi saham syariah pada mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI). Penelitian dilakukan menggunakan instrument berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan perhitungan persentase. Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa tingkat pemahaman generasi Z terhadap Investasi saham syariah pada Mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 57%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa generasi Z yang tergabung dalam FoSSEI sangat tinggi.

Temuan penelitian mengindikasikan tingkatan yang sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) dan Indonesia Stock Exchange) dalam mengembangkan pemahaman mahasiswa terhadap pasar modal syariah dapat dianggap berhasil. Hal ini disebabkan tidak hanya oleh upaya pendidikan literasi yang dilakukan terhadap mahasiswa, tetapi juga oleh beberapa faktor pendukung lainnya. Contohnya dengan kehadiran Galeri investasi di berbagai kampus atau penyediaan pengetahuan yang lebih dalam tentang pasar modal syariah di lingkungan kampus.

Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika turun kelapangan dalam segi pemaparan materi ataupun ada sesi edukasi berkelanjutan perihal pasar modal syariah. Dikarenakan masih banyak mahasiswa ketika menjawab soal – soal yang diajukan masih dalam kategori sedang, rendah dan bahkan sangat rendah. Dan dalam segi edukasi harus diperhatikan lagi perihal segi pemahaman risiko, karena ini sangat penting untuk dipahami oleh audiens walaupun persepsi risiko yang timbul pada masing – masing individu akan

berbeda. Sejenis apabila hasil realisasi investasi merugi, padahal sudah berdasarkan analisis yang dilakukan berpotensi untung, maka dalam hal tersebut selisih kerugiannya termasuk ke dalam risiko berinvestasi. Materi – materi perihal investasi saham syariah banyak dijelaskan di buku Pasar Modal Syariah yang ditulis oleh Irwan Abdallah (2018).

Penelitian ini hampir selaras dengan penelitian Nur Aprilia Hasanah (2020) yang meneliti tingkat pemahaman di tingkat dosen Universitas Muhammadiyah makasar. Perbedaan hasil penelitian terdapat dalam segi objek dimana penelitian ini terfokus pada mahasiswa Generasi Z yang tergabung dalam Organisasi FoSSEI. Dimana Organisasi Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) bekerjasama dengan Indonesia Stock Exchange untuk melakukan edukasi berkepanjangan tentang Pasar Modal Syariah.

Hasil penelitian ini akan dihadirkan ke dalam struktur internal Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI), sehingga memungkinkan untuk dipertimbangkan ulang atau dievaluasi mengenai kerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (IDX). Setelah dipresenasikan di lingkungan internal, diharapkan akan muncul inovasi baru untuk dibahas antara Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) dan Indonesia Stock Exchange (IDX) terkait dengan perkembangan kerjasama di masa yang akan datang.

SIMPULAN

Tingkat pemahaman Generasi Z terhadap mahasiswa yang tergabung dalam Organisasi Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) sangat tinggi. Hal ini menunjukkan adanya minat dan kesadaran yang kuat terhadap isu-isu ekonomi Islam di kalangan generasi muda. Namun, meskipun secara umum pemahaman mereka cukup baik, masih ada beberapa responden atau mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami konsep dan mekanisme investasi saham syariah.

Dari hasil yang dikategorikan oleh peneliti di bab sebelumnya, terlihat bahwa banyak responden yang menjawab salah atau masih dalam kategori sedang, rendah, dan sangat rendah dalam pemahaman mereka. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pengetahuan yang perlu ditangani secara serius. Kemungkinan, proses edukasi atau sosialisasi yang telah dilakukan selama ini belum tersampaikan secara menyeluruh atau belum cukup efektif dalam menjelaskan kompleksitas pasar modal syariah.

Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian ulang terhadap metode dan strategi edukasi yang telah diterapkan. Apakah materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman mahasiswa. Apakah metode penyampaian sudah cukup menarik dan mudah dipahami, serta bagaimana dengan frekuensi dan intensitas sosialisasi yang

dilakukan dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, R. (2022, 1 12). (A. Saepudin, Interviewer)
- Anjani, R. B., & Usnan, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Doctoral Dissertation, Uin Surakarta*.
- Anjani, R. B., & Usnan, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Doctoral Dissertation, Uin Surakarta*.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. . (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56.
- Dewi, Lps, & Gayatri, G. . (2021). Penentu Yang Berpengaruh Pada Minat Investasi Di Pasar Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 31 (5), 1082-1096.
- Jamil, A. S., & Zuana, M. M.,. (2019). *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Lukas Setia Atmaja. (2024, 6 115). *Sekitar 90% Investor Saham Indonesia Gagal, Simak Cara Ampuh Para Investor Ini*. Retrieved From Kontan.Co.Id: <https://Investasi.Kontan.Co.Id/News/Sekitar-90-Investor-Saham-Indonesia-Gagal-Simak-Cara-Ampuh-Para-Investor-Ini>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)*. Bandung: Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (Peta)*, 2(2), 22-35.
- Norjanah, N. . (2019). Efektivitas Galeri Investasi Syariah Terhadap Pemahaman Mahasiswa Febi Tentang Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah . *Doctoral Dissertation, Iain Palangka Raya*.
- Purbaya Yudhi Sadhewa. (2022). *Rakyat Ri Mulai Doyan Investasi*. Retrieved From Cnbcindonesia: <https://Www.Cnbcindonesia.Com/Market/20220812151439-17-363355/Rakyat-Ri-Mulai-Doyan-Investasi-Tapi-Literasi-Rendah>.

Rakha Fahreza Widyanda. (2022, 12 22). *Pengertian Gen Z Serta Karakteristiknya, Ketahui Agar Tak Keliru*. Retrieved From Merdeka.Com. :
<https://www.merdeka.com/jatim/pengertian-gen-z-serta-karakteristiknya-ketahui-agar-tak-keliru-klm.html>

Spm. (2024, 6 15). *Indonesia Stock Exchange* . Retrieved From Pasar Modal Syariah:
<https://sekolahpasarmodal.idx.co.id/informasi>

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Team, T. (2024, 6 15). *Pentingnya Investasi Sejak Dini: Apa Sih Keuntungan Berinvestasi?*
Retrieved From Tanamduit:
<https://www.tanamduit.com/belajar/inspirasi/pentingnya-investasi-sejak-dini>.